PENERAPAN PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING* DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA *LAPBOOK* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPAS SISWA KELAS V DI SD NEGERI 147 PEKANBARU

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Universitas Islam Al Kifayah Riau

Oleh:
MIFTAHUL HAYANI
NIM.1238.22.1418

PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH (PGMI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM AL-KIFAYAH RIAU
TAHUN 1448 H/2026 M

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: **Miftahul Hayani**
Nomor Induk Mahasiswa	: 1238.22.1418
Tempat/Tanggal Lahir	: Lubuk Aro, 15 Januari 2003
Program	: Sarjana(SI)
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis berjudul: **Penerapan Pembelajaran *Projek Based Learning* Dengan Menggunakan Media *Lapbook* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Siswa DI SD Negeri 147 Pekanbaru.** Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (SI) Pada Universitas Islam AL Kifayah Riau ini seluruhnya merupakan hasil karya saya sendiri maupun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip dari karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Pekanbaru, Januari 2026
Yang membantu pernyataa



MIFTAHUL HAYANI
1238.22.1418

Dipindai dengan CamScanner

Dr. Marzuki, M.Pd.I
DOSEN UNIVERSITAS ISLAM AL KIFAYAH RIAU
AL-KIFAYAH RIAU

NOTA DINAS I
Prihal: *Skripsi Miftahul Hayani*

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UI Al-Kifayah Riau
di_
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan bimbingan perbaikan isi skripsi

Nama	: **MIFTAHUL HAYANI**
Nomor Induk Mahasiswa	: 1238.22.1418
Tempat/Tanggal Lahir	: Lubuk Aro,15 Februari 2003
Program	: Sarjana (S1)
Prog. Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul	: **Penerapan Pembelajaran *Project Based Learning* Dengan Menggunakan Media *Labook* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas V Di SD Negeri 147 Pekanbaru.**

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diujikan pada Sidang Munaqasah Universitas Islam Al-Kifayah Riau.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pekanbaru, 21 Desember2025
Pembimbing I

Dr. Marzuki, M.Pd.I
NIDN. 2106058802

Dipindai dengan CamScanner

Niswatul Khasanah, M.A
DOSEN UNIVERSITAS ISLAM AL KIFAYAH RIAU
AL-KIFAYAH RIAU

NOTA DINAS II

Prihal: *Skripsi Miftahul Hayani*

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UI Al-Kifayah Riau
di_
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan bimbingan perbaikan isi skripsi.

Nama	:**MIFTAHUL HAYANI**
Nomor Induk Mahasiswa	: 1238.22.1418
Tempat/Tanggal Lahir	: Lubuk Aro, 15 Februari 2003
Program	: Sarjana (S1)
Prog. Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul	: **Penerapan Pembelajaran *Project Based Learning* Dengan Menggunakan Media *Labook* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas V Di SD Negeri 147 Pekanbaru.**

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diujikan pada Sidang Munaqasah Universitas Islam (UI) Al-Kifayah Riau.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pekanbaru, 21 Desember2025
Pembimbing II

Niswatul Khasanah, MA
NIDN.2124019004

Dipindai dengan CamScanner

PERSETUJUAN

Kami yang bertanda tangan dibawah ini selaku pembimbing 1 dan pembimbing 2 skripsi, dengan ini menyetujui bahwa skripsi berjudul:**"Penerapan Pembelajaran *Projek Based Learning* Dengan Menggunakan Media *Lapbook* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Siswa DI SD Negeri 147 Pekanbaru"** yang ditulis oleh:

Nama	: Miftahul Hayani
Nomor Induk Mahasiswa	: 1238.22.1418
Tempat/ Tanggal Lahir	: Lubuk Aro, 15 Februari 2003
Program	: Sarjana (SI)
Prpgram Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Untuk diajukan dalam ujian monaqosah Universitas Islam AL Kifayah Riau

Pekanbaru, Januari 2026

Pembimbing 1

D.r Marzuki, M.Pd.I
NIDN.2106058802

Pembimbing II

Niswatul Khasanah, MA
NIDN.2124019004

Mengetahui
Ketua Program Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Violeta Inayah Pama, S.Pd., M.Pd
NIDN.2103068805

Dipindai dengan CamScanner

YAYASAN KIFAYATUL AKHYAR PEKANBARU
UNIVERSITAS ISLAM AL-KIFAYAH RIAU
IZIN SK KEMENAG RI NO. 112 TAHUN 2026
Kampus I : Jl. Uka Perum. Mutiara Garuda Sakti Blok H. 15 Kel. Airputih Kec.Tuah Madani - Pekanbaru
Kampus II : Uka–Iskandar Muda. Kelurahan Airputih Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru
www.alkifayahriau.ac.id Email: admin@alkifayahriau.ac.id CP: 082285501981 / 085271373346

PENGESAHAN SKRIPSI
Nomor: 0127/SP/A/FTK-PGMI/VII/2026

Skripsi atau Tugas Akhir dengan Judul : **Penerapan Pembelajaran *Projek Based Learning* Dengan Menggunakan Media *Lapbook* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas V Di SD Negeri 147 Pekanbaru**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:
Nama : **Miftahul Hayani**
NIM : 1238.22.1418
Telah dimunaqasahkan pada : Hari Selasa, 07 April 2026

dan dinyatakan telah diterima dan disahkan oleh Universitas Islam Al-Kifayah Riau.

Tim Penguji Sidang Munaqasah,

Penguji I
(Dr. Marzuki, M.Pd.)
NIDN. 2125058608

Penguji II
(Muhammad Amin, ST.,M.Pd.)
NIDN. 2121049404

Ketua Sidang,
Universitas Islam Al-Kifayah Riau
(Dr. Waldi Saputra, S.Sy.,M.H.)
NIDN. 2125128604

Sekretaris,
Ketua Program Studi PGMI
(Violeta Inayah Pama, M.Pd.)
NIDN. 2103068805

Pekanbaru, 22 Juli 2026
Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Al-Kifayah Riau
(Ayu Purnamasari S, M.Pd.)
NIDN. 2125128604

Dipindai dengan CamScanner

MOTTO

"Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya Dia mendapat (pahala) dari (kebajikan) yang dikerjakannya dan mendapat (siksa) dari (kejahatan) yang diperbuatnya"

(Q.S Al-Baqarah:286)

"Allah tidak mengatakan hidup ini mudah. Tetapi Allah berjanji, bahwa sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan"

(Q.S Al-Insyirah: 5-6)

"Hatiku tenang karena mengetahui bahwa apa yang melewatkanku tidak akan pernah menjadi takdirku, dan apa yang ditakdirkan untukku tidak akan pernah melewatkanku"

(Umar Bin Khattab)

"Apapun yang sudah terjadi dalam hidupmu, jangan katakan "seandainya", tapi katakan "Qadarullah" karna semua yang terjadi adalah takdir dan takdir Allah itu selalu baik, karna Allah itu maha baik"

(Ustadz Hanan Attaki)

PERSEMBAHAN

-Yang Utama dari Segalanya-

Sembah syukur kepada Allah Subhanahu wa ta'ala, naungan rahmat dan hidayah -Mu telah meliputiku, sehingga dengan bekal ilmu pengetahuan yang telah Engkau anugrahkan kepadaku atas izin-Mu akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat dan salam tak lupa semoga selalu terlimpah kepada utusan-Mu Nabi Muhammad Shlaallahu Alaihi Wassallam.

-Ibu dan Ayah

Taburan cinta dan kasih sayangmu telah memberikanku kekuatan. Terima kasih telah memberikan dukungan dan doa yang tiada henti untuk kesuksesanku, dan tak henti-hentinya mengiringi langkah penulisan skripsi ini dengan doa motivasi dan dukungan atas kesuksesan penulisan skripsi ini.

-Keluarga -

Skripsi ini penulis persembahkan kepada keluarga besar bani lutfiyah, yang senantiasa memberikan doa, dukungan, dan motivasi tanpa henti, sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan ini dengan baik.

-Dosen Pembimbing~

Bapak Dr. Marzuki, M.pd.I . sebagai pembimbing I dan ibuk Niswatul Khasanah ,M,A sebagai pembimbing II, Saya mengucapkan terima kasih atas segala waktu yang telah diluangkan untuk membimbing Ananda dan pengarahan demi terwijudnya skripsi yang baik . Terimakasi ibu, Terimakasih Bapak

-Seluruh Dosen dan Pegawai STAI Al-Kifayah Riau-

Hanya skripsi sederhana ini yang dapat ananda persembahkan sebagai wujud rasa terima kasih kepada ibu dan bapak dosen atas segala ilmu yang telah disalurkan dan kepada seluruh pegawai dan mahasiswa Kampus STAI Al-Kifayah Riau yang telah membantu demi kelancaran berlansungnya perkuliahan

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT dengan limpahan rahmat, karunia, taufik dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini bisa terselesaikan. Sholawat dan salam selalu tercurahkan kepada junjungan alam Nabi Besar Muhammad SAW sebagai uswatun hasanah bagi seluruh umat dan sebagai penerang dalam kegelapan, semoga kelak kita mendapat syafa'at di yaumul qiyamah. Alhamdulillah peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **"Penerapan Pembelajaran *Project Based Learning* dengan Menggunakan Media *Lapbook* untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas V di SD Negeri 147 Pekanbaru.**

Penulisan Skripsi ini dimaksudkan untuk melengkapi dari keseluruhan kegiatan perkuliahan yang sudah dirancang oleh Universitas Islam Al- Kifayah Riau sebagai bentuk pertanggung jawaban peneliti menjadi mahasiswa serta sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Peneliti menyadari bahwa penulisan Skripsi ini dapat terwujud berkat bantuan dan jasa dari berbagai pihak, untuk itu dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Yundri Akhyar, M.A selaku Ketua Yayasan Kifayatul Akhyar yang telah memberikan motivasi dan untuk selalu kuliah dan memberikan arahan serta bimbingan agar kuliah bisa selesai.

2. Dr. Zalisman, S.Pd., M.Pd.I selaku Rektor Universitas Islam Al-Kifayah Riau yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di kampus tercinta ini.
3. Syahri Ramadhan, S.Psi., M.S.I selaku wakil Rektor I, Lita Arfah, S.P.,M.Si selaku wakil Rektor II, dan Sahrin, SH.,MH selaku wakil Rektor III yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama dalam perkuliahan.
4. Ibu Ayu Purnamasari, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Al Kifayah Riau yang telah memberikan arahan dan bimbingan.
5. Violeta Inayah Pama, S.Pd., M.Pd selaku ketua program studi pendidikan guru madrasah ibtidaiyah Universitas Isalam Al Kifayah Riau yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama dalam bimbingan.
6. Bapak Dr. Marzuki, M.Pd.I selaku pembimbing I, Ibu Niswatul Khasanah, MA, selaku Pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan baik.
7. Seluruh Dosen, Staf dan karyawan di Universitas Islam Al-Kifayah Riau yang telah membekali berbagai ilmu kepada peneliti dan juga telah memberikan kemudahan kepada peneliti selama peneliti menuntut ilmu di Kampus ini.
8. Kepada orang tua penulis yang sangat penulis sayangi yang banting tulang agar bisa menguliahkan anak-anaknya serta seluruh keluarga yang telah banyak memberikan bantuan dan do’anya sehingga penulis bisa menyelesaikan Skripsi ini dan insyaAllah juga dimudahkan dalam

penyusunan skripsi nantinya dan bisa menyelesaikan kuliah di Universitas Al Kifayah Riau.

9. Kepada seluruh teman-teman seperjuangan di Universitas Islam Al Kifayah Riau yang turut memberikan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan baik dan semoga kalian bahagia dunia dan akhirat. Semoga Allah SWT memberikan balasan kepada kita semua yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini dengan baik. Semoga kita semua dimasukkan kedalam surga-Nya kelak Aamiin.

Pekanbaru, 13 Mei 2025

Penulis

MIFTAHUL HAYANI
1238.22.1418

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ..... **viiiii**
DAFTAR ISI ..... **xi**
BAB I PENDAHULUAN ..... **xiii**
A. Latar Belakang 1
B. Penegasan Istilah 5
C. Permasalahan 7
1. Identifikasi Masalah 7
2. Batasan Masalah 8
3. Rumusan Masalah 8
D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian 8
1. Tujuan Penelitian 8
2. Manfaat Penelitian 8
a. Manfaat Teoritis 8
b. Manfaat Praktis 9
BAB II KAJIAN TEORI **10**
A. Kerangka Teori 10
1. *Model Pembelajaran Project Based Learning* PjBL 10
a. Pengertian Model *Project Based Learning* PjBL 10
b. Tujuan *Projek Based Learning* PJBL 11
c. Langkah-Langkah dalam Pembelajaran *Project Based Learning* 11
d. Kelebihan dan Kekurangan *Project Based Learning* 13
2. Pengertian Media Pembelajaran *Lapbook* 14
3. Hasil Belajar Siswa 17
B. Penelitian Relevan 18
C. Kerangka Berpikir 20
D. Hipotesis Tindakan 23
E. Indikator Keberhasilan 23
1. Indikator kinerja guru 23

2. Indikator aktivitas belajar siswa 24
3. Indikator ketuntasan belajar 24
BAB III METODE PENELITIAN 26
A. Jenis Penelitian 26
B. Lokasi dan Waktu Penelitian 27
C. Subjek dan Objek Penelitian 27
D. Prosedur Penelitian 27
1. Perencanaan 28
2. Tindakan 28
3. Observasi 28
4. Refleksi 28
E. Teknik Pengumpulan Data 30
F. Teknik Analisis Data 31
BAB IV HASIL PENELITIAN 33
A. Deskripsi Data Awal 33
1. Riwayat sekolah 33
2. Visi dan Misi 37
3. Setting Ruang Kelas 38
4. Deskripsi Keadaan Guru dan Siswa 38
5. Profil Awal Pembelajaran 42
B. Deskripsi Persiklus 44
1. Siklus I 44
a. Pertemuan 1 44
b. Pertemuan 2 51
2. Siklus II 60
a. Pertemuan 1 60
b. Pertemuan 2 65
C. Pembahasan Dari Setiap Siklus 74

1. Siklus I 74
2. Siklus II 76
BAB V: PENUTUP 79
A. Simpulan 79
B. Saran-Saran 79
DAFTAR PUSTAKA 82
LAMPIRAN-LAMPIRAN 84
1. Instrumen Yang Digunakan; 84
2 RPP; 94
3. Foto-Foto Kegiatan; 117
4. Daftar Hadir Siswa 120
RIWAYAT HIDUP 122

DAFTAR TABEL

Tabel IV.1 Identitas Sekolah 33
Tabel IV. 2 Sarana dan Prasarana 35
Tabel IV. 3 Data Guru 39
Tabel IV. 4 Data Siswa 41
Tabel IV. 5 Observasi Aktivitas Guru Siklus 1 Pertemuan I 47
Tabel IV. 6 Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan I 48
Tabel IV. 7 Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan II 54
Tabel IV. 8 Presentasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan I dan II 55
Tabel IV. 9 Observasi Aktivitas Siswa Siklus 1 Pertemuan II 56
Tabel IV.10 Presentasi Aktivitas Siswa Siklus 1 Pertemuan 1 dan II 57
Tabel IV. II Hasil Belajar Siswa Siklus 1 58
Tabel IV. 12 Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan I 63
Tabel IV.13 Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan I 63
Tabel IV. 14Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan II 68
Tabel IV. 15 Presentasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan I dan II 69
Tabel IV. 16 Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan I dan II 70
Tabel IV. 17 Presentasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 1dan II 71
Tabel IV. 18 Hasil Belajar Siklus II 72
Tabel IV. 19 Rekapitulasi Data Kemampuan Siswa 77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir 22

Gambar 2.2 Siklus PTK 27

Gambar 2.3 Grafik 77

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Hasil Observasi Aktivitas Guru..... 83
Lampiran 2 Hasil Observasi Aktivitas Siswa 87
Lampiran 3 Hasil Evaluasi Awal Siswa..... 91
Lampiran 4 Hasil Belajar Siklus 1 92
Lampiran 5 Hasil Belajar Siklus II 93
Lampiran 6 Modul Ajar 94
Lampiran 7 Foto Foto Kegiatan 116
Lampiran 8 Daftar Hadir Siswa 143

PEDOMAN TRASLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Mentreri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia, tanggal 22 januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, Sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (A Guide to Arabic Transliteration), INIS Fellow 1992.

A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	‘
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ة	H
ش	Sy	ء	‘
ص	Sh	ي	Y
ض	Dl		

B. Vokal, Panjang, dan Diftong

Setiap penulisan bahasa arab dalam bentuk tulisan latin vocal fathah ditulis dengan "a", kasrah dengan "i", dhomah dengan "u", sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang= A misalnya menjadi qâla

Vokal (i) panjang = misalnya لقيق qila

Vokal (u) panjang misalnya دنود duna

Khusus bacaan ya nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan "i", melainkan tetap ditulis dengan "iy" agar dapat menggambarkan yà nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan yà setelah fathah ditulis dengan "aw" dengan "ay". Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) = و misalnya لوق qawlun

Diftong (ay) = ي misalnya ريخ khayrun

C. Ta' Marbuthah

Tà Marbûthah ditransliterasikan dengan "t" jika berada ditengah kalimat, tetapi apabila Tà marbuthah tersebut berada diakhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan "h" misalnya الرسلة للمدرسة menjadi arisalat lil madrasah, atau apabila berada ditengah-tengah kalimat yang berdiri dari susunan mudlaf dan mudlaf ilayh, maka ditransliterasikan dengan menggunakan t yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya في رحمة menjadi fi rahmatillah.

D. Kata Sandang dan Lafadzh Al-Jalalah

Kata Sandang dan Lafdh al-jalalah kata sandang berupa "al" (J) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak diawal kalimat, sedangkan "al" dalam lafadh jalalah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (idhafah), maka dihilangkan. Perhatikan contoh berikut ini:

Al-Imam al-bukhary mengatakan...

Al-Bukhâry dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan, Masya Allah wa malam yasya'lam yakun.

ABSTRAK

Miftahul Hayani (2026): Penerapan Project Based Learning Dengan Menggunakan Media Lapbook Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 147 Pekanbaru

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar IPAS siswa melalui penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dengan menggunakan media lapbook pada siswa kelas V SD Negeri 147 Pekanbaru. Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar IPAS siswa yang disebabkan oleh pembelajaran yang masih berpusat pada guru dan kurang melibatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan inovasi pembelajaran yang mampu meningkatkan partisipasi dan pemahaman siswa. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas V yang berjumlah 30 orang. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi aktivitas guru dan siswa serta tes hasil belajar. Data dianalisis secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif untuk mengetahui peningkatan yang terjadi selama proses pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model *Project Based Learning* dengan media *lapbook* dapat meningkatkan hasil belajar IPAS siswa. Pada kondisi awal, hasil belajar siswa masih tergolong rendah. Setelah pelaksanaan tindakan pada Siklus I, terjadi peningkatan hasil belajar siswa, dan pada Siklus II peningkatan tersebut semakin signifikan hingga sebagian besar siswa mencapai ketuntasan belajar. Selain itu, aktivitas belajar siswa dan keterlibatan dalam proses pembelajaran juga mengalami peningkatan yang cukup baik. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Project Based Learning* dengan media *lapbook* efektif dalam meningkatkan hasil belajar IPAS siswa kelas V SD Negeri 147 Pekanbaru.

Kata kunci: *Project Based Learning, Lapbook*, Hasil Belajar, IPAS.

ABSTRAK

Miftahul Hayani (2026): Implementing Project-Based Learning Using Lapbooks to Improve Fifth Grade Student Learning Outcomes at State Elementary School 147 Pekanbaru.

This study aims to improve students' science learning outcomes through the implementation of the Project Based Learning (PjBL) model using lapbook media for fifth-grade students of State Elementary School 147 Pekanbaru. The background of this study is the low student science learning outcomes caused by teacher-centered learning and the lack of student involvement in the learning process. Therefore, learning innovations are needed that can increase student participation and understanding. This study is a Classroom Action Research (CAR) conducted in two cycles, with stages of planning, implementation, observation, and reflection. The research subjects were 30 fifth-grade students. Data collection techniques were carried out through observation of teacher and student activities as well as learning outcome tests. Data were analyzed descriptively qualitatively and quantitatively to determine improvements that occurred during the learning process. The results of the study indicate that the implementation of the Project Based Learning model with lapbook media can improve students' science learning outcomes. In the initial conditions, student learning outcomes were still relatively low. After the implementation of the action in Cycle I, there was an increase in student learning outcomes, and in Cycle II the increase was even more significant until most students achieved learning completion. In addition, student learning activities and involvement in the learning process also experienced quite good improvements. Based on the results of the study, it can be concluded that the application of the Project Based Learning model with lapbook media is effective in improving the science learning outcomes of fifth grade students at State Elementary School 147 Pekanbaru.

Keywords*: Project Based Learning, Lapbook, Learning Outcomes, Science.*

ABSTRAK

ملخص

مفتاح الحياني (٢٠٢٦) : تطبيق التعلم القائم على المشاريع باستخدام دفاتر الأنشطة لتحسين نتائج تعلم طلاب الصف الخامس فى المدرسة الإبتدائية الحكومية ١٤٧بكانبارو

تهدف هذه الدراسة إلى تحسين مخرجات تعلم العلوم لدى طلاب الصف الخامس فى المدرسة الإبتدائية الحكومية ١٤٧بكانبارو من خلال تطبيق نموذج التعلم القائم على المشاريع باستخدام وسائط دفتر الأنشطة التفاعلية. وتستند هذه الدراسة إلى انخفاض مخرجات تعلم العلوم لدى الطلاب نتيجةً لأسلوب التعلم المتمحور حول المعلم وقلة مشاركة الطلاب في العملية التعليمية. لذا، تبرز الحاجة إلى ابتكارات تعليمية تُعزز مشاركة الطلاب وفهمهم. تُصنف هذه الدراسة ضمن منهج البحث الإجرائي الصفي ، وقد أُجريت على مرحلتين: التخطيط، والتنفيذ، والملاحظة، والتقييم. وشملت عينة البحث .٣ طالبًا من طلاب الصف الخامس. وتم جمع البيانات من خلال ملاحظة أنشطة المعلمين والطلاب، بالإضافة إلى اختبارات مخرجات التعلم. وتم تحليل البيانات وصفيًا، نوعيًا وكميًا، لتحديد التحسينات التي طرأت خلال العملية التعليمية. وأظهرت النتائج أن تطبيق نموذج التعلم القائم على المشاريع باستخدام وسائط دفتر الأنشطة التفاعلية يُحسّن مخرجات تعلم العلوم لدى الطلاب. وكانت مخرجات تعلم الطلاب في البداية لا تزال منخفضة نسبيًا. بعد تطبيق الإجراء في الدورة الأولى، لوحظ تحسن في نتائج تعلم الطلاب، وكان هذا التحسن أكثر وضوحًا في الدورة الثانية حتى أتم معظم الطلاب متطلبات التعلم. بالإضافة إلى ذلك، شهدت أنشطة تعلم الطلاب ومشاركتهم في العملية التعليمية تحسنًا ملحوظًا. بناءً على نتائج الدراسة، يمكن استنتاج أن تطبيق نموذج التعلم القائم على المشاريع باستخدام الوسائط التفاعلية (دفاتر الأنشطة) فعال في تحسين نتائج تعلم العلوم لطلاب الصف الخامس فى المدرسة الإبتدائية الحكومية ١٤٧بكانبارو. الكلمات الرئسية : التعلم القائم على المشاريع، دفتر الأنشطة، مخرجات التعلم، العلوم.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Istilah pendidikan berasal dari kata didik" dengan memberinya awalan "pe" dan akhir kan mengandung arti pembuatan (hal, cara, dan sebagainya). Istilah pendidikan ini semula berasal dari bahasa Yunani yaitu "*pedagogieg*" yang berarti bimbingan yang diberikan kepada anak. Istilah ini kemudian diterjemahkan kedalam bahasa inggris "*Education*" yang berarti pengembangan atau bimbingan . Dalam bahasa arab istilah ini sering diterjemahkan dengan *"tarbiyah"*yang berarti pendidikan.

Pendidikan merupakan proses mengembangkan diri untuk bisa hidup dan melangsungkan hidupnya. Dalam menunjang tugasnya di masa depan, maka manusia membutuhkan pendidikan. Pendidikan adalah usaha mendewasakan individu atau kelompok dalam mengubah sikap dan perilaku melalui bimbingan, latihan, proses perilaku dan cara mengajar. Dalam UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, disebutkan bahwa[1] pendidikan merupakan bagian penting dari kehidupan manusia, sebagai upaya yang dilaksanakan secara sadar dalam menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan yang terdapat dalam diri setiap individu, sehingga di masa yang akan datang dapat berguna bagi dirinya sendiri, masyarakat, bangsa dan Negara. Oleh sebab itu, guru perlu memikirkan cara-cara yang lebih efektif dan efisien untuk membantu

[1] Munir Yusuf. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. (Palopo: Kampus IAIN Palopo, 2018), hlm. 7

siswa memahami dan menghargai cara belajar individu, mempotensikan diri dalam belajar, dan kemampuan dalam meningkatkan hasil belajar.

Jadi Tujuan pendidikan adalah perubahan perilaku yang diinginkan terjadi setelah siswa belajar. Pendidikan pada hakikatnya adalah suatu interaksi antara pendidik dan peserta didik. Pendidikan diselenggarakan dengan memberikan keteladanan untuk membangun kemauan dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran.

Ilmu pengetahuan alam dan sosial merupakan mata pelajaran yang mengintegrasikan konsep konsep sains dan sosial yang dekat dengan kehidupan sehari hari. Pembelajaran IPAS menuntut siswa untuk tidak hanya menghafal teori, tetapi juga memahami dan mengaitkan konsep konsep tersebut dengan fenomena yang ada di lingkungan sekitar. Namun dalam prakteknya, pembelajaran IPAS sering kali masih dilakukan secara konvensional dan berpusat pada guru, sehingga siswa kurang dan mengalami kesulitan dalam memahami materi secara mendalam. Hal ini berdampak pada hasil belajar siswa.[2]

Untuk dapat mencapai hasil baik salah satu cara yang dilakukan oleh guru adalah dengan memperluas peluang siswa untuk belajar. Salah satu diantaranya adalah menyediakan model pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dan juga dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik . Pendekatan pembelajaran yang semakin popular dalam beberapa tahun terakhir adalah *Project Based Learning*

[2] Quin Donspri Tulalessy, Pembelajaran Bahasa Berbasis Lingkungan Sebagai Upaya Membangun Kecerdasan Ekologis, *Jurnal Triton Pendidikan* , Volume 1 no 1(2018), hlm 51

PjBL, atau pembelajaran berbasis proyek. Model pembelajaran ini menekankan pada keterlibatan siswa dalam proyek nyata yang bersifat kontekstual, yang memungkinkan mereka untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kreatif, serta kemampuan bekerja sama dalam tim. Selain itu, pendekatan ini juga memberi kesempatan pada siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran dan menghasilkan produk yang berguna bagi masyarakat dan lingkungan yang berguna.[3]

Namun, dalam penerapannya *Projec Based Learning* PjBL sering kali menghadapi tantangan, seperti keterbatasan sumber daya dan media pembelajaran yang mendukung. Salah satu media yang dapat memperkaya pengalaman belajar siswa adalah *lapbook*. *Lapbook* adalah media pembelajaran berbentuk buku interaktif yang dapat memfasilitasi siswa dalam mengorganisir dan menyusun informasi secara kreatif. Dengan desain yang menarik dan fleksibel, *lapbook* dapat digunakan untuk menyajikan berbagai konsep dan materi pembelajaran dalam format yang mudah dipahami dan diingat siswa.[4]

Penerapan *lapbook* dalam pembelajaran berbasis proyek diharapkan dapat memberikan manfaat ganda, yaitu membantu siswa dalam memahami konsep secara mendalam serta meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif mereka. *Lapbook* memungkinkan siswa untuk bekerja secara aktif dalam membuat dan menyusun informasi

[3] Hidayat,N.,dan Wibowo A.Pendidikan Berbasis Proyek Untuk Meningkatkan Keterampilan.*Jurnal Pendidikan* ,(2020), hlm. 35

[4] Supriadi Dan Martono Penggunaan *Lap Book* Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Keterlibatan Siswa.*Jurnal Inovasi Pendidikan*,(2023), hlm.11

terkait proyek yang sedang mereka kerjakan, sekaligus memberikan ruang bagi mereka untuk mengekspresikan ide dan pemikiran mereka secara visual.

Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menguji penerapan model *Project Based Learning* PJBL yang dipadukan dengan menggunakan *lapbook* sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Diharapkan melalui penggunaan *lapbook.*

siswa dapat lebih terlibat dalam proyek yang telah mereka kerjakan, meningkatkan motivasi dan minat mereka dalam pembelajaran, serta mencapai hasil belajar yang lebih optimal.[5]

Berdasarkan hasil evaluasi awal yang dilakukan pada siswa kelas V SD Negeri 147 Pekanbaru, ditemukan bahwa hasil belajar siswa pada materi keberagaman budaya indonesia masih tergolong rendah. Dari total siswa 30 yang mengikuti pembelajaran, hanya 8 siswa (26,7%) yang berhasil mencapai kriteria ketuntasan (KKM) yang berhasil mencapai kriteria ketuntasan minimal(KKM) yang ditetapkan di sekolah yaitu 70, sementara 22 siswa (73,3%) lainnya belum mencapai nilai tersebut. Nilai rata rata siswa adalah 62, yang belum menunjukkan bahwa secara umum pemahaman siswa terhadap materi keberagaman budaya masih rendah.

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan diatas peneliti tertarik untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) di SD Negeri

[5] Taufik, Pengaruh Penerapan Projek Based Learning Berbasis Lapbook Terhadap HasiL Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan*,(2021), hlm .35

147 Pekanbaru Kelas V dengan judul judul **"Penerapan Pembelajaran *Project Based Learning* dengan Menggunakan Media *Lapbook* untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas V di SD Negeri 147 Pekanbaru"**

B. Penegasan Istilah

1. Model Pembelajaran

Model pembelajaran adalah kerangka kerja yang memberikan gambaran sistematis untuk melaksanakan pembelajaran agar membantu belajar siswa dalam tujuan tertentu yang ingin dicapai. Artinya model pembelajaran umum namun tetap mengerucut pada tujuan khusus. Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas.[6]

2. Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL)

Model pembelajaran *project based learning* PJBL adalah suatu pendekatan pembelajaran yang menekankan pada keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran melalui proyek yang kompleks dan bermakna. Siswa bekerja secara kolaboratif dalam tim untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi hasil proyek yang terkait dengan topik yang sedang dipelajari. Pendekatan ini bertujuan untuk mengembangkan keterampilan praktis, kemampuan berpikir

[6]Sarumaha, M. Bab I Pengertian Model Pembelajaran. *Model-Model Pembelajaran*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar 2023),hlm. 45

kritis, serta kolaborasi siswa dalam konteks dunia nyata, sehingga menghasilkan pemahaman yang mendalam terhadap materi yang dipelajari.[7]

3. Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar sehingga makna pesan yang disampaikan menjadi lebih jelas dan tujuan pendidikan atau pembelajaran dapat tercapai dengan efektif dan efisien. Hasil belajar adalah hasil yang diberikan kepada siswa berupa penilaian setelah mengikuti proses pembelajaran dengan menilai pengetahuan, sikap, keterampilan pada diri siswa dengan adanya perubahan tingkah laku. Media pembelajaran berfungsi sebagai salah satu sumber belajar bagi siswa untuk memperoleh pesan dan informasi yang diberikan oleh guru sehingga materi pembelajaran dapat lebih meningkat dan membentuk pengetahuan bagi siswa.[8]

Manfaat dari media pembelajaran, pertama, memberikan pedoman bagi guru untuk mencapai tujuan pembelajaran sehingga dapat menjelaskan materi pembelajaran dengan urutan yang sistematis dan membantu dalam penyajian materi yang menarik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, kedua, dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa sehingga siswa dapat berpikir dan

[7] Linda Wati "Model Pembelajaran *Project Based Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa" *Jurnal Pendidikan*, Vol 3 , No 1 (2014). hlm 43

[8] Nurrita, T. Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *MISYKAT: Jurnal Ilmu-ilmu Al-Quran Hadits Syari'ah dan Tarbiyah*,2018, hlm. 15

menganalisis materi pelajaran yang diberikan oleh guru dengan baik dengan situasi belajar yang menyenangkan dan siswa dapat memahami materi pelajaran dengan mudah.

4. Hasil Belajar

Dengan adanya media pembelajaran: proses belajar mengajar menjadi mudah dan menarik sehingga siswa dapat mengerti dan memahami pelajaran dengan mudah, efisiensi belajar siswa dapat meningkat karena sesuai dengan tujuan pembelajaran, membantu konsentrasi belajar siswa karena media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan siswa, meningkatkan motivasi belajar siswa karena perhatian siswa terhadap pelajaran dapat meningkat, memberikan pengalaman menyeluruh dalam belajar sehingga siswa dapat memahami secara nyata dari materi yang diberikan lebih mengerti materi secara keseluruhan, siswa terlibat dalam proses pembelajaran sehingga siswa aktif mengikuti dan terlibat dalam proses pembelajaran dan siswa memiliki kesempatan melakukan kreativitas dan mengembangkan potensi yang dimiliki.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah adalah sebagai berikut:

a. Rendahnya hasil belajar siswa

b. Kurangnya pemanfaatan media pembelajaran yang menarik

c. Keterbatasan variasi model pembelajaran.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka perlu pembatasan masalah agar peneliti dapat terarah dan berfokus yaitu penerapan model pembelajaran *project based learning* PjBL dengan menggunakan media *lapbook* untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini yaitu: Bagaimana penerapan model pembelajaran *project based learning* PjBL dengan menggunakan media lapbook untuk meningkatkan hasil belajar siswa Kelas V di SD Negeri 147 Pekanbaru.

D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dari penelitian ini untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada penerapan pembelajaran *Project based learning* PjBL dengan menggunakan media *lapbook* Di SD Negeri 147 Pekanbaru.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya pengalaman belajar siswa, meningkatkan kualitas hasil

belajar, serta memfasilitasi pembelajaran yang lebih menyenangkan.

b. Manfaat Praktis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terkait diantaranya sebagai berikut:

a) Bagi Peneliti

Peneliti dapat memperoleh wawasan lebih dalam tentang efektivitas model pembelajaran berbasis proyek dan media *lapbook* dalam meningkatkan keterlibatan siswa serta hasil belajar.

b) Bagi Siswa

Siswa dapat memperoleh pengetahuan lebih ,mendalam dan relevansi dari materi yang dipelajari.

c) Bagi Guru

Dapat menggunakan temuan metode penelitian untuk memperkaya pengajaran dan membuat materi lebih Guru relevan dan menarik.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. *Model Pembelajaran Project Based Learning* PjBL

a. Pengertian Model *Project Based Learning* PjBL

Pembelajaran berbasis proyek *Project Based Learning* PJBL merupakan penerapan dari pembelajaran aktif Secara sederhana pembelajaran berbasis proyek didefinisikan sebagai suatu pengajaran yang mencoba mengaitkan antara teknologi dengan masalah kehidupan sehari-hari yang akrab dengan siswa, atau dengan proyek sekolah.[9]

Menurut Trianto model pembelajaran berbasis proyek memiliki potensi yang amat besar untuk membuat pengalaman belajar yang lebih menarik dan bermanfaat bagi peserta didik. Dalam pembelajaran berbasis proyek, peserta didik terdorong lebih aktif dalam belajar. Guru hanya sebagai fasilitator, mengevaluasi produk hasil kerja peserta didik yang ditampilkan dalam hasil proyek yang dikerjakan, sehingga menghasilkan produk nyata yang dapat mendorong kreativitas siswa agar mampu berpikir kritis dalam menganalisa faktor dalam konsep masalah ekonomi.

[9] Tuti Kusniati, *pendidikan dan pembelajaran* malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2025,hlm 144

b. **Tujuan *Projek Based Learning* PJBL**

Tujuan utama pembelajaran *Project Based Learning* PjBL adalah untuk melatih siswa untuk berfikir aktif, memecahkan masalah, bekerja secara kolaboratif dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis secara kreatif melalui proyek nyata yang bermakna. *Project Based Learning* PjBL juga bertujuan untuk meningkatkan motivasi siswa dan kemampuan mereka dalam mengelola sumber daya dan waktu.

1. *Project Based Learning* PjBL melatih siswa untuk menjadi lebih proaktif dalam menghadapi permasalahan dan mencari solusi
2. Proses *Project Based Learning* PjBL melibatkan kerja kelompok sehingga siswa belajar untuk berkolaborasi, berkomunikasi, dan mengembangkan solusi kreatif.
3. Melalui *Project Based Learning* PjBL siswa belajar untuk berpikir kritis ,menganalisis informasi, dan mengembangkan solusi kreatif.
4. Siswa belajar mengelola waktu , sumber daya, dan informasi dengan baik dalam menyelesaikan proyek mereka.

c. Langkah-Langkah dalam Pembelajaran *Project Based Learning*

Secara umum memiliki pedoman langkah ,dan *processing* (pengolahan), adalah sebagai berikut: Pertama, *Planning* , Pada tahapan ini kegiatan yang dilakukan adalah a). Merancang seluruh proyek, kegiatan dalam langkah ini adalah: mempersiapkan proyek, secara lebih rinci mencakup: pemberian informasi tujuan

pembelajaran, guru menyampaikan fenomenanya sebagai sumber masalah, pemotivasian dalam memunculkan masalah dan pembuatan skripsi. b). mengorganisir pekerjaan, kegiatan dalam langkah ini adalah: merencanakan proyek, secara lebih rinci mencakup: mengorganisir kerjasama, memilih topik, memilih informasi terkait proyek,membuat prediksi, dan membuat desain investigasi.

Kedua *Creating*, Dalam tahapan ini siswa mengembangkan gagasan-gagasan proyek, mengkombinasikan ide yang muncul dalam kelompok, dan membangun proyek. Tahapan kedua ini termasuk aktivitas pengembangan dan dokumentasi. Pada tahapan ini pula siswa menghasilkan suatu produk yang nantinya akan dipresentasikan dalam kelas.[10]

Ketiga *Processing*, Tahapan ini meliputi presentasi proyek dan evaluasi. Pada presentasi proyek akan terjadi komunikasi secara aktual kreasi ataupun temuan dari investigasi kelompok, sedangkan pada tahapan evaluasi akan dilakukan refleksi terhadap hasil proyek, analisis dan evaluasi dari proses-proses belajar. Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Tantangan masa depan yang selalu berubah sekaligus persaingan yang semakin ketat memerlukan keluaran pendidikan yang tidak hanya terampil dalam suatu bidang tetapi juga kreatif dalam mengembangkan bidang yang ditekuni. Hal tersebut perlu dimanifestasikan dalam setiap mata pelajaran di

[10] Thurusan Hakim. *Belajar Efektif*, Jakarta: Puspa swara, 2025, hlm 26

sekolah, termasuk mata pelajaran IPAS. Kreatif sangat penting untuk ditumbuhkembangkan dalam pembelajaran kepada peserta didik, khususnya dalam pembelajaran IPAS.

d. Kelebihan dan Kekurangan *Project Based Learning*

1. Kelebihan

   a. Meningkatkan motivasi belajar siswa. Laporan-laporan tertulis tentang proyek itu banyak yang mengatakan bahwa siswa suka tekun sampai kelewat batas waktu, berusaha keras dalam mencapai proyek.

   b. Meningkatkan kemampuan pemecahan masalah. Penelitian pada pengembangan keterampilan kognitif tingkat tinggi siswa menekankan perlunya bagi siswa untuk terlibat di dalam tugas-tugas pemecahan masalah dan perlunya untuk pembelajaran khusus pada bagaimana menemukan dan memecahkan masalah.

   c. Meningkatkan kolaborasi. Pentingnya kerja kelompok dalam proyek memerlukan siswa mengembangkan dan mempraktikkan keterampilan komunikasi. Kelompok Kerja

   d. Membuat suasana belajar menjadi menyenangkan , sehingga peserta didik maupun pendidik menikmati proses pembelajaran. [11]

[11] Made Wena,*Strategi pembelajaran inovatif kontemporer,* Jakarta: Bumi Aksara,2006,hlm.160

2. Kelemahan

   a. Kebanyakan permasalahan “dunia nyata” yang tidak terpisahkan dengan masalah kedisiplinan, untuk itu disarankan mengajarkan dengan cara melatih dan memfasilitasi peserta didik dalam menghadapi masalah.
   b. Memerlukan banyak waktu yang harus diselesaikan untuk menyelesaikan masalah.
   c. Membutuhkan biaya yang cukup banyak.
   d. Banyak instruktur yang merasa nyaman dengan kelas tradisional, dimana instruktur memegang peran utama di kelas.

2. Pengertian Media Pembelajaran *Lapbook*

Media dalam perspektif pendidikan merupakan instrumen yang sangat strategis dalam ikut menentukan keberhasilan proses belajar mengajar. Sebab keberadaannya secara langsung dapat memberikan dinamika tersendiri terhadap peserta didik. Kata media pembelajaran berasal dari bahasa latin ”*medius*” yang secara harfiah berarti *”tengah”,* perantara atau pengantar. Dalam bahasa Arab, media perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.

Gerlach dan Ely mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Dalam pengertian ini guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan alat-alat grafis, photografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual dan verbal.[12]

Association for Education and Communication Technology (AECT) mendefinisikan media yaitu segala bentuk yang dipergunakan untuk suatu proses penyaluran informasi. Sedangkan Education Association (NEA) mendefinisikan sebagai benda yang dapat dimanipulasi, dilihat, didengar, dibaca atau dibicarakan beserta instrumen yang dipergunakan dengan baik dalam kegiatan belajar mengajar, dapat mempengaruhi efektifitas program instruksional.[13]

Menurut Oemar Hamalik media pembelajaran adalah Alat, metode, dan teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pendidikan dan pengajaran di sekolah. Dalam penelitian kali ini peneliti lebih cenderung menggunakan definisi media pembelajaran dari Oemar

---

[12] Azhar Arsyad, *Media Pengajaran* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997), hlm. 3

[13] Basyiruddin Usman, Asnawir, *Media Pembelajaran* (Jakarta:Ciputat Pers,Juni 2002),hlm .11

Hamalik dengan alasan bahwa cakupannya lebih luas, tidak hanya dibatasi sebagai alat tetapi juga teknik dan metode sehingga dapat mencakup definisi dari para ahli pendidikan lainnya.[14]

Media pembelajaran *lapbook* adalah suatu bentuk yang dirancang dalam bentuk buku lipat interaktif yang dapat di buka tutup, berisi informasi yang disajikan secara kreatif dan menarik. *Lapbook* umumnya dibuat dengan menggunakan kertas lipat atau folder yang didalamnya terdapat berbagai elemen seperti gambar,serta catatan kecil yang dirancang untuk membantu siswa memahami konsep secara visual dan kinestetik. Media ini bersifat fleksibel dapat disesuaikan dengan berbagai tema atau mata pelajaran, sehingga mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar.[15]

Kelebihan Media *Lapbook* ini tidak hanya untuk menyampaikan materi saja tapi juga berinteraksi langsung dengan materi sehigga siswa tidak mudah bosan. Media *lapbook* menjadi media yang efektif untuk meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar siswa karena mampu menyatukan unsur visual ,kinestetik,dan kreatifitas dalam satu kesatuan pembelajaran bermakna.[16]

---

[14] Oemar Hamalik, *Media Pendidikan* (Bandung : Citra Aditya, 1989),hlm. 1

[15] Lestari,Pengembangan media *lapbook* untuk meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar,*Jurnal pendidikan* (2020),hlm 115-123

[16] Pertiwi dan suparno,Penerapan *lapbook* sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan kreativitas dan pemahaman konsep siswa,*Jurnal Inovasi pendidikan*,2023, 45-52

3. Hasil Belajar Siswa

a. Pengertian Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar adalah pola-pola pembuatan, nilai-nilai, pengertian pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan.(1) Informasi verbal yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis. (2) Keterampilan intelektual yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambing. (3) Strategi kognitif yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya sendiri. (4) Keterampilan motorik yaitu kemampuan melakukan serangkaian jasmani dalam dalam urusan dan koordinasi. (5) Sikap adalah kemampuan menerima atau menolak.

Menurut Bloom, hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik . Yang harus diingat hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja. Artinya, hasil pembelajaran yang dikategorikan oleh para pakar pendidikan sebagaimana tersebut diatas tidak dilihat secara fragmentaris atau terpisah, melainkan komprehensif.[17]

b. Faktor Rendahnya Hasil Belajar Siswa

Rendahnya mutu pendidikan dapat dilihat dari sebagian siswa yang memperoleh nilai cukup baik tetapi kurang mampu dalam memahami konsep dasar dalam

[17] Sappe, Irwan, Ernawati Ernawati, and Irmawanty Irmawanty. "Hubungan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V sdn 231 Inpres Kapunrengan Kecamatan Mangarabombang Kabupaten takalar." JKPD Jurnal Kajian Pendidikan Dasar(2018) hlm. 530

penerapan ilmu pengetahuan alam dan sosial dalam kehidupan sehari hari. Adapun rendahnya hasil belajar siswa juga disebabkan oleh kurang termotivasi dalam belajar karena disebabkan kebiasaan belajar yang kurang baik.

Banyak faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa diantaranya adalah kurangnya keaktifan siswa didalam proses belajar mengajar dan kurangnya keterampilan guru dalam memberikan materi pembelajaran. Ketidaktepatan guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran menjadi salah satu faktor penyebab prestasi belajar matematika siswa rendah.[18]

B. Penelitian Relevan

Nugraha Riski, (2018), meneliti "penerapan model pembelajaran *project Based Learning* Untuk meningkatkan kreativitas dan hasil belajar IPA di kelas 1V SD Negeri Kuarasan 02". Diperoleh hasil penelitian menunjukkan peningkatan kreativitas belajar pra siklus 64,34% (Tidak Kreatif), meningkat pada siklus menjadi 73,90%(Cukup Kreatif) dan pada siklus II terjadi peningkatan 81,99% (Kreatif). Sedangkan untuk hasil belajar pra siklus menunjukkan ketuntasan belajar sebesar 58,82%(10 Siswa) kemudian meningkat pada siklus 1 menjadi 76,47%(13 Siswa) dan 94,12% (16 Siswa) pada siklus II:

Persamaan :

[18] Nabillah, T., & Abadi, A. P. Faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa. *Prosiding Sesiomadika,* 2023,hlm

1) Jenis Penelitian PTK
2) Menggunakan Model Pembelajaran PjBL
3) Untuk meningkatkan hasil belajar siswa
4) Siswa Kelas 1V

Perbedaan :

1) Tempat dan waktu penelitian
2) Subjek Penelitian
3) Tidak menggunakan media

Pradita Yulistyana (2015), meneliti "penerapan model pembelajaran *project Based Learning* untuk meningkatkan prestasi belajar dan kreativitas siswa pada pokok sistem koloid kelas XI IPA-2 semester genap di MAN Klaten Tahun 2013". Diperoleh hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *project Based Learning* dapat meningkatkan prestasi belajar dan kreativitas siswa kelas XI IPA-2 MAN Klaten pada materi sistem koloid. Pada siklus 1 presentasi yang tuntas adalah 308,09% dan meningkat menjadi 76,19% pada siklus II. Aspek efektif menunjukkan untuk ketercapaian 78,31% sedangkan untuk aspek kreativitas pada siklus I siswa yang mencapai kreativitas tinggi sebanyak 57,14% dan meningkat menjadi 66,6% pada siklus II.

Persamaan:

1) Jenis penelitian PTK
2) Menggunakan model pembelajaran PjBL

Perbedaan :

1) Subjek Penelitian

2) Lokasi dan waktu penelitian

3) Meningkatkan prestasi belajar dan kreativitas siswa.

Hayatun Rahmi, yang menguraikan tentang model pembelajaran project based learning untuk meningkatkan kreativitas siswa dalam tema berbagai pekerjaan pada MIN mesjid raya banda aceh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan *project based learning* PjBL dapat meningkatkan kreativitas siswa dalam tema berbagai pekerjaan kelas IV MIN Mesjid Raya Banda Aceh. Hal ini dapat dilihat dari hasil memperoleh nilai 62,5% dengan kategori kurang. Sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan dengan memperoleh nilai 81,25% dengan kategori baik.[19]

Persamaan:

1) Sama-sama menerapkan model *project based learning*

2) Jenis penelitian PTK

Perbedaan:

1) Untuk meningkatkan kreativitas siswa

2) Lokasi dan Waktu penelitian

3) Tidak menggunakan media

4) Subjek Penelitian

C. Kerangka Berpikir

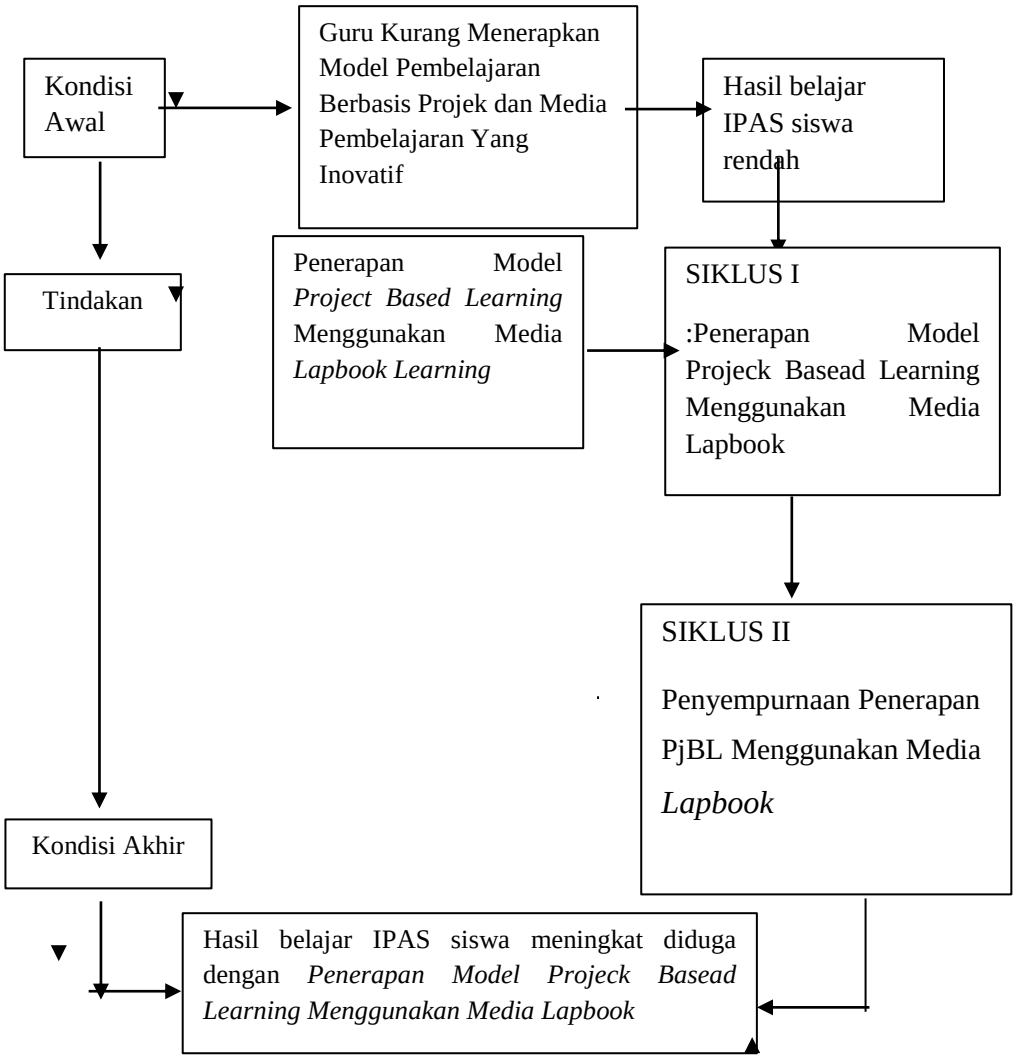
Pembelajaran di sekolah dasar saat ini menuntut guru untuk mampu menciptakan proses pembelajaran yang aktif, kreatif, dan menyenangkan.

[19] Hayatun Rahmi, penerapan model pembelajaran *project based learning* untuk meningkatkan kreativitas siswa dalam tema berbagai pekerjan pada Min Mesjid Raya Banda Aceh (Aceh : Universitas islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh,2017), hlm 7

Namun dalam praktiknya, pembelajaran masih cenderung bersifat konvensional dan berpusat pada guru , sehingga menyebabkan siswa menjadi pasif dan kurang terlibat dalam proses belajar. Akibatnya, belum optimal. Salah satu upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan menerapkan model pembelajaran projek based learning PjBL. Model ini menekankan pada pemberian proyek nyata kepada siswa yang dapat melatih keterampilan berpikir kritis dan tanggung jawab dalam proses belajar. Agar pelaksanaan *Project Based Learning* PjBL lebih menarik dan mudah dipahami, diperlukan media pembelajaran yang sesuai salah satu media yang kreatif dan menyenangkan adalah *lapbook*.

Lapbook adalah buku mini interaktif yang berisi ringkasan materi dalam bentuk lipatan, gambar, dan informasi yang disusun secara menarik. Media ini sangat cocok digunakan dalam pembelajaran berbasis proyek karena melibatkan aktivitas fisik dan kognitif siswa. Dengan menggabungkan model *project based learning* PjBL dan media *lapbook*, siswa tidak hanya memahami materi pelajaran secara mendalam, tetapi juga dilatih untuk berpikir kreatif dan tanggung jawab terhadap hasil karya sendiri.[20]

[20] Suyatno, *media dan sumber belajar*,Yogyakarta: Deepublish (2023),hlm 34



Gambar 2. 2 Kerangka Berpikir

D. Hipotesis Tindakan

Hipotesis dalam tindakan penelitian ini adalah pembelajaran *Project Based Learning* PjBL dengan berbantuan media *lapbook* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 147 Pekanbaru.[21]

E. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini disusun untuk mengukur efektivitas penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* PjBL berbantuan media *lapbook* terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS materi keberagaman budaya Indonesia.

1. Indikator kinerja guru

a. Guru menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran RPP pembelajaran atau modul pembelajaran berbasis *Pojek Based Learning* PjBL yang membuat penggunaan media *lapbook* secara sistematis.
b. Guru merancang proyek pembelajaran yang kontekstual, menarik, dan sesuai dengan tingkat perkembangan siswa.
c. Guru membimbing siswa dalam pembuatan media *lapbook* secara kreatif sesuai dengan tema\ topik pelajaran.
d. Guru mampu menciptakan lingkungan belajar yang kolaboratif dan mendorong keaktifan siswa dalam bekerja kelompok.

[21] Eka Okvita, *Hipotesis Tindakan*, Skripsi Universitas Negeri Padang, 2017, hlm.13

e. Guru melakukan penilaian secara berkelanjutan terhadap proses dan hasil kerja siswa , termasuk *lapbook* yang dihasilkan.
f. Guru mengikuti pelatihan atau pengembangan diri terkait implementasi *Projek Based Learning* PjBL dan penggunaan media kreatif seperti *lapbook.*

2. Indikator aktivitas belajar siswa

a) Siswa mampu bekerja sama dengan anggota kelompok secara aktif dan bertanggung jawab.
b) Siswa saling berbagi tugas dan mendiskusikan ide dalam pembuatan *lapbook*.
c) Siswa menggunakan media *lapbook* sebagai sarana untuk menyampaikan informasi atau pengetahuan yang dipelajari.
d) Siswa menunjukkan peningkatan pemahaman konsep setelah mengikuti pembelajaran berbasis proyek.
e) Siswa mampu menjawab soal evaluasi dengan benar berdasarkan hasil eksplorasi melalui proyek.

3. Indikator ketuntasan belajar

a) Siswa mampu menjelaskan konsep atau materi pelajaran yang terkait dengan proyek secara tepat.
b) Siswa menunjukkan sikap aktif, antusias, dan bertanggung jawab selama proses proyek berlangsung.

c) Siswa menunjukkan sikap kerjasama, toleransi, dan saling menghargai dalam kegiatan kelompok.
d) Siswa menyelesaikan seluruh tahapan proyek yang telah ditentukan.
e) Siswa mampu menjelaskan pengertian keberagaman budaya Indonesia secara tepat.
f) Siswa dapat mengidentifikasi unsur unsur budaya dari berbagai daerah seperti rumah adat ,pakaian tradisional, tarian daerah, dan makanan khas.